

Analisis *Value For Money* Terhadap Anggaran Belanja Daerah di Kota Pontianak

Gandhes Tri Candy¹, Elok Heniwati², Rudy Kurniawan³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkatan persentase dari anggaran belanja daerah melalui perhitungan rasio value for money pada tahun anggaran 2020 hingga tahun anggaran 2022. Teknik deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, beserta tinjauan pustaka dan data sekunder Laporan Realisasi Anggaran Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada kategori ekonomi memiliki kriteria ekonomis dengan persentase 93,10% pada tahun 2020, kemudian terjadi penurunan kriteria menjadi cukup ekonomis dengan persentase 89,67% pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan kriteria kembali menjadi ekonomis dengan persentase 93,63%. Kemudian pada kategori efektivitas, Kota Pontianak memiliki hasil persentase yang stabil yaitu dengan kriteria efektif dan persentase di range 92,50% - 94,86%. Dan pada kategori efisiensi, Kota Pontianak pada tahun anggaran 2020 hingga tahun 2021 memiliki kriteria tidak efisien dengan persentase di range 108,30% dan 104,10%, namun pada tahun anggaran 2022 terjadi peningkatan sebesar 6,25% sehingga menjadi 97,85% dengan kriteria kurang efisien.

Kata Kunci: *Value For Money, anggaran belanja daerah, Laporan Realisasi Anggaran*

Abstract

The study aims to look at the percentage level of the regional budget expenditure through the calculation of the value for money ratio in the 2020 budget year to the 2022 budget year. Qualitative descriptive techniques are used in this research, along with a library survey and secondary data from the Budget Realization Report of the Pontianak Municipal Finance Agency. The results of the study indicated that the economic category has economic criteria with a percentage of 93.10% in 2020, then there was a decrease in the criteria to be fairly economic with a percent of 89.67% in 2021, but in 2022 there was an increase in criteria again to be economic by 93.63%. Then in the category of effectiveness, Pontianak City has a stable percentual result i.e. with effective criteria and percentages in the range 92.50% - 94.86%. the last one, the efficiency category, the city of Pontianak in the budget year 2020 to the year 2021 has inefficient criteria in the ratio of 108.30% and 104.10%, but in the 2022 budget there has been an increase of 6.25% to 97.85% with less efficient criterion.

Keywords: *Value For Money, Regional Expenditure Budget, Budget Realization Report*

Copyright (c) 2024 Candy, dkk

✉ Corresponding author :

Email Address : gandhesticandy@gmail.com

PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan rencana pembangunan yang telah ditetapkan dengan peraturan daerah, anggaran pendapatan dan belanja daerah atau APBD merupakan salah satu komponen perencanaan keuangan (Badrudin, 2017). Anggaran untuk pembangunan berkelanjutan dan maju harus dihitung secara cermat untuk memastikan bahwa anggaran tersebut berjalan seefisien mungkin, sehingga masyarakat memperoleh manfaat dari perencanaan dan pembangunan yang dilakukan pemerintah. Hal ini sesuai dengan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 yang mengatur bahwa “keuangan daerah dikelola secara tertib, patuh pada peraturan perundang-undangan, berdaya guna, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, ketaatan, dan kemaslahatan masyarakat.” (Wati, dkk (2022).

Pemerintah Indonesia saat ini juga sedang berupaya untuk meningkatkan Pembangunan Nasional agar pembangunan antar desa dan kota semakin seimbang. Pembangunan Nasional ini sangat penting untuk dilakukan oleh pemerintah karena sebagai bentuk dari pelayanan untuk publik yang dapat dilakukan melalui meningkatkan koordinasi dan pengelolaan dana publik secara efisien sesuai dengan prioritas yang telah direncanakan. Peranan manajemen anggaran pun memiliki peranan yang penting untuk mengarahkan dan membantu agar pembangunan berjalan dengan optimal. Apabila pembangunan yang direncanakan sesuai dengan rencana, maka hal tersebut akan berdampak kepada efisiensi yang nantinya akan menghasilkan *output* yang maksimal dengan *input* yang telah ditentukan (Mardiasmo, 2018). Namun, jika anggaran yang digunakan tidak sesuai dengan aturan dan porsinya, maka dapat terjadi program yang tidak tercapai.

Perencanaan dan penganggaran pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah memiliki nilai yang sangat krusial, sehingga evaluasi kinerja keuangan yang dilakukan melalui perhitungan rasio *value for money* sangat penting untuk dilakukan agar tercapai tujuan yang telah direncanakan. *Value for money* adalah jembatan yang dapat membantu pemerintah dalam mencapai pemerintahan yang sehat, yaitu pemerintahan yang transparan, ekonomis, efisien, efektif, dan akuntabel dengan jangka waktu yang panjang (Putra dan Wirawati, 2015). Rasio *value for money* dapat menjadi alat ukur untuk mengukur apakah anggaran yang direncanakan telah terealisasi dengan efektif dan efisien atau sebaliknya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Maryanti dan Munandar (2021) memiliki perbedaan pada obyek penelitian yang akan diteliti. Pada penelitian Maryanti dan Munandar, ia menggunakan obyek di daerah Kota Surabaya dengan menganalisis terkait kinerja keuangannya, sedangkan obyek yang akan digunakan adalah daerah Kota Pontianak dengan mengulas Laporan Realisasi Anggaran. Adapun penelitian ini dilakukan karena pada daerah Kota Pontianak masih sedikit yang meneliti anggaran belanja daerah menggunakan rasio *value for money* dengan laporan realisasi anggaran yang diperoleh dari Badan Keuangan Daerah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait anggaran belanja daerah pada Kota Pontianak apakah bernilai ekonomis, efektif, dan efisien dengan anggaran yang direncanakan dengan perhitungan rasio *value for money*.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang melaporkan data yang telah dikumpulkan dan diperiksa tanpa berusaha menarik kesimpulan yang dapat diterapkan pada situasi yang lebih luas. Metode kualitatif dapat dianggap sebagai strategi artistik karena proses penelitian bersifat artistik (kurang berpola) dan data penelitian terutama berfokus pada interpretasi data lapangan (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini dilakukan pada Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak dengan jenis data berupa data sekunder yang bersumber dari Laporan Realisasi Anggaran tahun 2020–2022 dan literatur yang berkaitan. Penelitian dilakukan pada bulan 16 April hingga 21 Mei (satu bulan lima hari).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang lebih menekankan observasi. Observasi dilakukan dengan menganalisis Laporan Realisasi Anggaran tahun 2020-2022. Adapun metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai realisasi anggaran yang dibelanjakan dan melihat hasil akhir yang di dapat dari masing-masing tahun anggaran belanja yang di analisis. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap, yaitu :

- 1) Kumpulkan informasi untuk membantu penelitian ini. Data Laporan Realisasi Anggaran Kota Pontianak yang disediakan oleh Badan Keuangan Daerah digunakan dalam penelitian ini.
- 2) Dengan menggunakan perhitungan yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900.327 Tahun 1996, menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Inilah perhitungan yang dibuat :
 - a) Menghitung kategori ekonomis yang diukur dengan cara membandingkan antara masukan yang terjadi (*input*) dengan nilai masukan yang seharusnya (nilai *input*)

$$\text{Ekonomis} = \frac{\text{Anggaran Belanja}}{\text{Realisasi Belanja}} \times 100\%$$

- b) Menghitung kategori efektifitas yang diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

- c) Menghitung tingkat efisensi dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja langsung dengan total realisasi anggaran belanja.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

- 3) Memberikan gambaran hasil perhitungan yang diperoleh dari kriteria Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900.327 Tahun 1996 untuk setiap periode tahun yang diperiksa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Ekonomi Anggaran Belanja Daerah Kota Pontianak

Realisasi anggaran belanja daerah yang sangat ekonomis atau tidak ekonomis dapat diketahui melalui perhitungan yang kemudian ditentukan melalui kriteria yang telah ditentukan. Adapun hasil perhitungan pada tingkat ekonomi dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini (dinyatakan dalam rupiah):

Tabel 4. Realisasi Anggaran Belanja Daerah Tingkat Ekonomi Kota Pontianak Tahun 2020-2022

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Persentase	Kriteria
2020	1.799.641.120.003,98	1.675.440.472.990,61	93,10	Ekonomis
2021	1.826.922.969.966,00	1.638.258.591.231,52	89,67	Cukup Ekonomis
2022	1.781.868.414.131,00	1.668.394.785.327,82	93,63	Ekonomis

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Belanja Daerah Kota Pontianak, diolah 2024

Dari hasil perhitungan pada tabel 4, bisa dikatakan bahwa pada tahun anggaran 2020 sampai dengan tahun anggaran 2022, Kota Pontianak berhasil menghemat anggaran belanjanya pada tahun 2020 dan 2022 dengan masing-masing persentase 93,10% dan 93,63% dan berada di kriteria ekonomis. Namun hal itu tidak berlaku pada tahun 2021 karena terjadi peningkatan anggaran belanja, sehingga persentase menjadi 89,67% dengan kriteria cukup ekonomis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tiga tahun anggaran tersebut terjadi fluktuaktif pada pengeluaran anggarannya.

Analisis Rasio Efektivitas Anggaran Belanja Daerah Kota Pontianak

Realisasi anggaran belanja daerah dapat dikatakan sangat efektif atau tidak efektif dengan melalui perhitungan yang kriterianya telah. Tabel 5 di bawah ini menampilkan temuan perhitungan efektivitas (dinyatakan dalam rupiah) :

Tabel 5. Realisasi Anggaran Belanja Daerah Tingkat Efektivitas Kota Pontianak Tahun 2020-2022

Tahun	Anggaran Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Persentase	Kriteria
2020	1.636.813.239.093,62	1.547.166.420.989,86	94,52	Efektif
2021	1.701.361.585.282,00	1.573.721.427.450,69	92,50	Efektif
2022	1.797.318.690.779,00	1.704.897.506.230,20	94,86	Efektif

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Belanja Daerah Kota Pontianak, diolah 2024

Dari hasil perhitungan pada tabel 5, dapat dikatakan bahwa pada tahun anggaran 2020 hingga pada tahun anggaran 2022, Kota Pontianak berhasil mempertahankan kriterianya yaitu kriteria efektif dengan hasil persentase berada di antara 94,86% - 92,50%. Namun, meskipun pada tiga tahun terakhir berhasil mempertahankan kriteria efektif tersebut, pada tahun 2021 terjadi sedikit penurunan persentase, yaitu berada di *range* 92,50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas di Kota Pontianak selama tiga tahun terakhir cenderung normal dengan sedikit penurunan (fluktuaktif).

Analisis Rasio Efisiensi Anggaran Belanja Daerah Kota Pontianak

Realisasi anggaran belanja daerah dapat dikatakan sangat efisien atau tidak efisien dengan melihat hasil akhir dari perhitungan rasio efisiensi, kemudian mengukur hasil akhir tersebut dengan tabel kriteria yang telah ditentukan. Adapun hasil perhitungan pada tingkat efisiensi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini (dinyatakan dalam rupiah) :

Tabel 6. Realisasi Anggaran Belanja Daerah Tingkat Efisiensi Kota Pontianak Tahun 2020-2022

Tahun	Realisasi Belanja	Realisasi Pendapatan	Persentase	Kriteria
2020	1.675.440.472.990,61	1.547.166.420.989,86	108,30	Tidak Efisien
2021	1.638.258.591.231,52	1.573.721.427.450,69	104,10	Tidak Efisien
2022	1.668.394.785.327,82	1.704.897.506.230,20	97,85	Kurang Efisien

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Belanja Daerah Kota Pontianak, diolah 2024

Dari hasil perhitungan pada tabel 6, dapat dikatakan bahwa pada tahun anggaran 2020 hingga pada tahun anggaran 2022, tingkat efisiensi di Kota Pontianak terjadi penurunan persentase. Pada tahun anggaran 2020 hingga 2021, tingkat efisiensi Kota Pontianak berada di kriteria tidak efisien dengan persentase 108,30% - 104,10%. Kemudian pada tahun anggaran 2022 terjadi peningkatan sebesar 6,25% (pengurangan dari persentase tahun anggaran 2021 dan tahun anggaran 2022) menjadi 97,85%.

SIMPULAN

Dengan analisis yang telah dilakukan, maka Kota Pontianak pada kategori ekonomi (tabel 4) memiliki kriteria ekonomis dengan persentase 93,10% pada tahun 2020, kemudian

terjadi penurunan kriteria menjadi cukup ekonomis dengan persentase 89,67% pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan kriteria kembali menjadi ekonomis dengan persentase 93,63%. Meski rasio perekonomian masih berfluktuasi nilainya dalam tiga tahun terakhir, Kota Pontianak berpotensi meningkat persentasenya pada kategori ekonomi pada tahun berikutnya. Tingkat perekonomian dapat dikatakan mengalami fluktuasi nilai selama tiga tahun terakhir dan mampu mengeluarkan anggaran seminimal mungkin untuk hasil yang maksimal.

Kemudian pada kategori efektivitas, Kota Pontianak memiliki hasil persentase (tabel 5) yang stabil yaitu dengan kriteria efektif dan persentase di *range* 92,50% - 94,86%. Sehingga pada tahun selanjutnya, Kota Pontianak memiliki potensi untuk meningkatkan atau mempertahankan kriteria efektif tersebut.

Dan yang terakhir dari kategori efisiensi yang menjadi pengukur anggaran belanja daerah Kota Pontianak, dapat disimpulkan bahwa Kota Pontianak pada tahun anggaran 2020 hingga tahun 2021 memiliki kriteria tidak efisien dengan persentase di *range* 108,30% dan 104,10%, namun pada tahun anggaran 2022 terjadi peningkatan sebesar 6,25% sehingga menjadi 97,85% dengan kriteria kurang efisien. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa anggaran belanja daerah Kota Pontianak selama tiga tahun terakhir ini mampu meningkatkan penghematan pada anggarannya. Sehingga pada tahun berikutnya memiliki potensi untuk menurunkan persentase pada kategori efisiensi.

Referensi :

- Badrudin, Rudi. (2017). *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Fedwiriansyah, N., Akbar, A., Anwar, A., Sahabuddin, R., & Maulana Haeruddin, M. I. (2024). Analisis efektivitas dan efisiensi untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah. *El-Kahfi | Journal of Islamic Economics*, 5(01), 26-34. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v5i01.213>
- Halim, Abdul. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahsun, Mohammad. 2009. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFPE
- Mardiasmo.. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Maryanti, C. S., & Munandar, A. (2021). Analisis *Value For Money* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya Tahun Anggaran 2015-2019. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3), 2886-2899.
- Putra, Agus Purnomo Adi dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2015. Penilaian Kinerja Berbasis *Value For Money* Atas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tabanan. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 11.1 : 252-268.
- Qolbuniah, N., & Setiawan, A. B. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Pusat Pengembangan ASN-BKN Dengan Pendekatan *Value For Money* (Studi Kasus Pusat Pengembangan Aparatur Sipil Negara-Badan Kepegawaian Negara Tahun Anggaran 2017-2018). *Karimah Tauhid*, 1(5), 590-603.
- Sampow, R., & Pangkey, R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Value For Money* Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bitung. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(2), 261-271. <https://doi.org/10.53682/jaim.v3i2.2755>
- Siregar, H. (2018). Analisis Evaluasi Kinerja Keuangan Pemerintah Melalui Pendekatan *Value For Money* Dalam Konteks *New Public Management* Dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Di Provinsi Riau. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 85-94. Retrieved from <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/47>

- Sugiharti, R. R., & Jumaroh, J. (2021). Efektifitas dan efisiensi realisasi anggaran belanja: studi kasus di BAPPEDA Kabupaten Temanggung. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 55–68. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.30>
- Sugiyono, P. D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Dalam P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Hal. 7-8). Bandung: Alfabeta, Cv
- Yessy, W., & Mariadi, Y. (2022). Analisis Ekonomi, Efisiensi dan Efektivitas Pelaksanaan Realisasi Anggaran Belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Mataram. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(2), 243-259.